

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER**

**KEPEMIMPINAN SISWA DI SMP SAINS AL-QUR'AN SLEMAN YOGYAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2022/2023**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd)

**Disusun Oleh:**

Lu'lu'ul Alawiyah

19104010101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2644/Un.02/D1/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA DI SMP SAINS AL-QUR'AN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LULU'UL ALAWIYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010101  
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6480045e738e



Penguji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

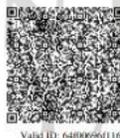
Valid ID: 64eeed2a57cb



Penguji II

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64ed6ef121533



Yogyakarta, 23 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6480696f116a

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lu'lu'ul Alawiyah  
NIM : 19104010101  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau Kembali hak keserjanaannya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

10000  
METERA  
TEMNEL  
1372EAKX549576868

nenyatakan,  
  
Lu'lu'ul Alawiyah  
19104010101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UTNSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Lu'lu'ul Alawiyah  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lu'lu'ul Alawiyah  
NIM : 19104010101  
Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter  
Kepemimpinan Siswa di SMP Sains Al-Qur'an Yogyakarta  
Tahun Ajaran 2022/2023.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Pembimbing

**Drs. H. Radino, M.Ag.**  
NIP.: 19660904 199403 1 001

## MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ<sup>1</sup>

“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya”. (HR. Bukhari Muslim).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Hadits Riwayat Bukhari Nomor 6605, diakses pada 25 Juli 2023, <https://ilmuislam.id/hadits/14995/hadits-bukhari-nomor-6605>

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan karya yang penuh kenangan dan perjuangan ini untuk:

*Almamater*

*Program Studi Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**LU'LU'UL ALAWIYAH.** *Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa SMP Sains Al-Qur'an Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023.*  
**Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.**

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya peran pendidikan dalam membentuk karakter individu. Masalah krisis akhlak dan karakter di kalangan siswa saat ini menjadi perhatian serius. Karakter kepemimpinan merupakan karakter mendasar yang perlu dimiliki siswa. Krisisnya figur yang bisa dijadikan teladan maupun panutan bagi pemuda di era sekarang merupakan sebab mengapa karakter pemimpin ini perlu dimiliki siswa. Keberhasilan pembentukan karakter siswa bergantung pada strategi yang digunakan guru. SMP Sains Al-Qur'an merupakan sekolah yang mempunyai pilar program unggulan yang ditawarkan sekolah. Salah satu dari program unggulannya adalah *akhlak-al karimah* yang lebih berfokus pada program *leadership/kepemimpinan*. Program yang ada di sekolah selanjutnya dikembangkan oleh guru dalam membentuk karakter kepemimpinan melalui beberapa strategi. Berdasarkan observasi selama kurang lebih lima bulan selama masa penelitian, masih ada beberapa siswa yang belum terbentuk karakter kepemimpinan pada dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru PAI dalam pembentukan karakter kepemimpinan di SMP Sains Al-Qur'an serta dampak dari diterapkannya strategi tersebut bagi siswa di SMP Sains Al-Qur'an Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dengan triangulasi sumber sebagai uji keabsahan data guna memperoleh validasi data penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Strategi guru PAI dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa di SMP Sains yaitu dengan cara guru mengembangkan program *leadership* yang ada di sekolah. Strategi yang dilakukan dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa diantaranya dengan mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari melalui cara *habitulasi, moral modelling, moral feeling, dan moral acting*. 2) Dampak dari strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa di SMP Sains berdampak baik bagi siswa, terbentuknya karakter kepemimpinan pada siswa serta terciptanya lingkungan pendidikan yang sehat.

**Kata Kunci:** *Strategi Guru, Pembentukan Karakter Kepemimpinan, Kepemimpinan Siswa.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya. Shalawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada suri teladan bagi kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu pertolongannya di hari akhir.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa di SMP Sains Al-Qur'an. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Radino, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan keluangan waktu, memberikan arahan, masukan, bimbingan maupun kritik saran selama proses penyusunan skripsi.

4. Dr. Dwi Ratnasari, S. Ag., M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh Pendidikan.
5. Abah, ibu, dan adik-adikku tercinta yang tiada henti mendukung serta mendoakan penulis
6. Bapak KH. Jalal Suyuthi S.H., ibunda Nyai Hj. Nelly Umi Halimah sekeluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang turut serta memberi ilmu dan membimbing penulis dalam belajar
7. Kepala sekolah SMP Sains Al-Qur'an serta segenap Bapak, ibu SMP Sains Al-Qur'an yang turut berkontribusi terhadap kelancaran penelitian ini.
8. Seluruh teman-teman santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
9. Teman-teman kampus yang turut serta menyemangati penulis
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan yang telah *Panjenengan* semua berikan. Aaamiin.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Penyusun

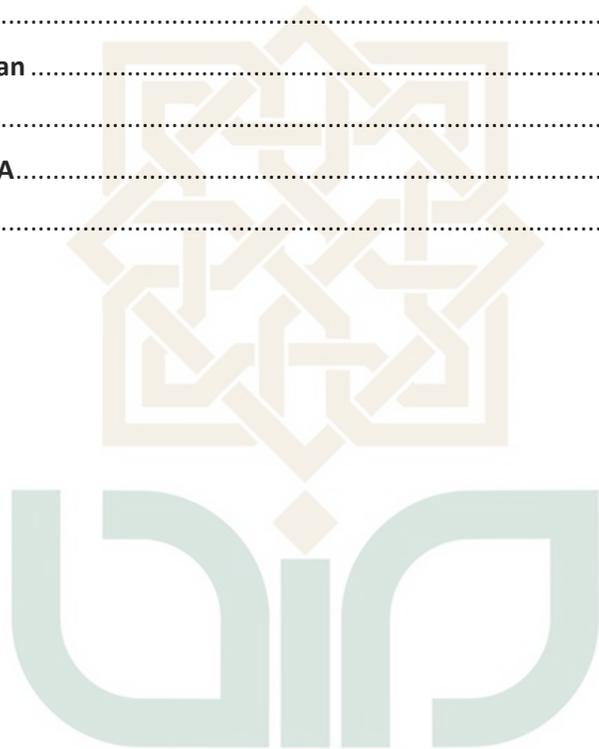
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lu'lu'ul Alawiyah  
NIM.19104010101

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian .....	15
E. Kajian Pustaka .....	17
BAB II KAJIAN TEORI .....	27
A. Pendidikan Karakter .....	27
B. Strategi Pembentukan karakter siswa .....	53
BAB III METODE PENELITIAN .....	67
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	67
B. Subjek dan objek penelitian .....	68
C. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	71

<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>73</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>81</b>
<b>A. Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa.....</b>	<b>81</b>
<b>B. Dampak dari Strategi yang Dilakukan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter     Kepemimpinan siswa di SMP Sains Al-Qur'an Yogyakarta .....</b>	<b>104</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>109</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>110</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>118</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl'	D	De

ذ	Zāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er

ز	Zāi	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wāu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monolog dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab diibandingkan berupa tanda harakat.

Transliterasinya sebagai berikut:

### 1. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	ditulis	A
ِ	ditulis	I
ُ	ditulis	U

فَعَلَ فَعَل	ditulis	Fa'ala
كِرَ ذَكِرَ	ditulis	Žukira
يَهَبُ يَذْهَبُ	ditulis	Yažhabu

## 2. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	Ā
جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
تَسَّ تَسَّ	ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
كَرِيمٌ كَرِيمٌ	ditulis	Karīm
Dhammah + wawu mati	ditulis	Ū
فُرُوضٌ فُرُوضٌ	ditulis	furūḍ

## 3. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	Bainakum
Fathah + wawu' mati	ditulis	Au

قَوْل	ditulis	Qaul
-------	---------	------

#### 4. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أُعِدَّتْ	ditulis	U'iddat
لَيْسَ شَكْرَتُمْ	ditulis	La'in syakartum

C. Ta' Marbutah

<u>Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap</u>		
مَتَعِ دِدَّة	ditulis	muta'addidah
عِدَّة	ditulis	'iddah

1. Bila dimatikan ditulis

Semua ta' marbutah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti dengan kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	ḥikmah
عِلَّةٌ	ditulis	'illah

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	karāmah al-Auliyā'
--------------------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	zakāt al-Fitr
-------------------	---------	---------------

#### D. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah, ditulis dengan Menggunakan Huruf awal "al"

الْقُرْآنَ	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاسَ	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis Sesuai dengan Huruf Pertama Syamsiyyah Tersebut.

السَّمَاءَ	ditulis	al-Samā'
الشَّمْسَ	ditulis	al-Syams

#### E. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat ditulis Menurut Penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	ẓawī al-Furūdh
أَهْلَ السُّنَّةِ	ditulis	ahl al-Sunnah

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa SMP Sains Al-Qur'an.....	156
Tabel 4.1 Jadwal Memimpin Ikrar Santri.....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi SMP Sains Al-Qur'an .....	73
Gambar 4. 1 Kegiatan Apel Pagi.....	86
Gambar 4. 2 Kegiatan Pembinaan Guru.....	88
Gambar 4. 3 Kegiatan Pembelajaran dan Pembinaan Siswa diluar Kelas.....	88
Gambar 4. 4 Pembacaan Ikrar Santri Ketika Apel .....	99
Gambar 4. 5 Kegiatan Siswa dalam Memimpin English Morning .....	101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Instrumen Penelitian.....	118
Lampiran II	Transkrip Hasil Wawancara dan Reduksi Data.....	122
Lampiran III	Penyajian Data.....	144
Lampiran IV	Kesimpulan dan Verifikasi.....	148
Lampiran V	Catatan Hasil Observasi.....	149
Lampiran VI	Struktur Organisasi Siswa.....	155
Lampiran VII	Foto Dokumentasi.....	158
Lampiran VIII	Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi.....	161
Lampiran IX	Fotokopi Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing.....	162
Lampiran X	Fotokopi Bukti Seminar Proposal.....	163
Lampiran XI	Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal.....	164
Lampiran XII	Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi.....	165
Lampiran XIII	Fotokopi Sertifikat PBAK.....	166
Lampiran XIV	Fotokopi Sertifikat SOSPEM.....	167
Lampiran XV	Fotokopi sertifikat ICT.....	168
Lampiran XVI	Fotokopi Serifikat .....	169
Lampiran XVII	Fotokopi <i>User Education</i> .....	170
Lampiran XVIII	Fotokopi Sertifikat TOAFL.....	171
Lampiran XIX	Fotokopi Sertifikat TOEC.....	172
Lampiran XX	Fotokopi Sertifikan PLP-KKN INTEGRATIF.....	173
Lampiran XXI	Fotokopi KTM.....	174
Lampiran XXII	Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	175

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang krusial dalam menjalani kehidupan. Melalui pendidikan setiap insan belajar banyak hal, mulai dari ilmu pengetahuan, tata cara bersikap, bersosialisasi, mengembangkan potensi diri dan hal lain yang menjadi alasan pentingnya pendidikan. Dewasa ini, masalah yang bersifat materi dan ilmu pengetahuan kerap lebih menjadi esensi dari pendidikan dibandingkan dengan pendidikan akhlak/karakter, dan akhlak moral. Beberapa permasalahan mengenai krisis akhlak bermunculan di antaranya tingginya dekadensi moral yang kerap terjadi.

Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi manusia. Realita membuktikan bahwa pendidikan mampu menumbuhkan keterampilan serta dapat membentuk watak dan peradaban sebuah bangsa yang berharga di dalam kehidupan spiritual bangsa. Dalam hal ini pendidikan formal memegang peran yang penting dalam mencapai suatu tujuan. Dengan adanya pendidikan, kualitas moral, pengetahuan, dan teknologi dapat meningkat, sebab melalui pendidikan setiap orang belajar berbagai hal, mulai dari ilmu pengetahuan, bagaimana bersikap, bagaimana bersosialisasi, bagaimana mengembangkan

potensi yang dimiliki. Salman Harun mengungkapkan mengenai tujuan pendidikan dalam bukunya yaitu membentuk hamba yang dedikatif, manusia yang tidak egois dan rela berkorban.<sup>2</sup>

Pendidikan menjadi media utama dalam peningkatan kualitas manusia, mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan kehidupan manusia. Karakter manusia harus sejalur dengan fitrahnya sebagai manusia yang mempunyai akhlak terpuji. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan yang menitikberatkan kepada aspek akhlak adalah sebuah keniscayaan, terlebih di era modern ini, ketika problem akhlak semakin meluas.<sup>3</sup>

Dewasa ini pesatnya perkembangan zaman menyebabkan banyak perubahan dalam pola pikir dan perilaku seseorang. Perubahan ini memiliki dampak positif dan negatif pada moral karakter. Seperti semakin merosotnya tata krama kehidupan sosial dan etika moral remaja dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat yang mengakibatkan semakin banyaknya penyimpangan norma kehidupan baik agama maupun sosial, seperti tawuran, pencurian, penyalahgunaan narkoba, dan lain-lain. Diantara kasus penipuan yang baru ini terjadi adalah kasus QRIS palsu yang diduga pencurian

---

<sup>2</sup>Salman Harun (2019). *Tafsir Tarbawi Nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, hal. 50.

<sup>3</sup> Tian Wahyudi (2020). Strategi Pendidikan Akhlak Bagi Generasi Muda di Era Disrupsi, dalam *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, Hal 15.

dana umat yang diberitakan pada Rabu, 12 April 2023<sup>4</sup>, Kasus penangkapan 71 pelajar di Medan ketika hendak tawuran dan membawa senjata tajam di momen HUT Republik Indonesia pada jumat, 18 Agustus 2023.<sup>5</sup>, kasus pemalsuan akun palsu media sosial dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Saat ini dunia pendidikan tengah menjadi perhatian karena dianggap gagal mendidik generasi muda bangsa Indonesia menjadi pribadi yang mempunyai akhlak al-karimah, berkarakter atau bermoral. Ary Ginanjar Agustian berpendapat, bahwa bangsa Indonesia sekarang sedang mengalami tujuh krisis, yaitu krisis kejujuran, tanggung jawab, tidak berpikir jauh ke depan, disiplin, kebersamaan, keadilan, dan kepedulian. Berbagai indikasi kemerosotan moral dalam dunia pendidikan diwarnai dengan beberapa problem seperti merebaknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, ijazah palsu dan tindak kekerasan lain.<sup>7</sup> Banyak sosok pribadi generasi yang gagal dalam mencontohkan perilaku terpuji seperti kesopanan, keramahan,

---

<sup>4</sup> Sabik Aji Taufan (2023). *Kasus QRIS Palsu, Kemenag: Kriminal, Penipuan, Pencurian Dana Umat!*. Pada Minggu, 27 Agustus 2023. <https://www.jawapos.com/nasional/01482156/kasus-qriskriminal-penipuan-pencurian-dana-umat>.

<sup>5</sup> Goklas Wisely (2023). *71 Pelajar di Medan Ditangkap saat Mau Tawuran-Bawa Sajam di Momen HUT RI*. Pada Jumat, 18 Agustus 2023. <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6882489/71-pelajar-di-medan-ditangkap-saat-mau-tawuran-bawa-sajam-di-momen-hut-ri>.

<sup>6</sup> Simulasi Kredit.com. Contoh-Contoh Kasus Pencurian Identitas. Diakses Pada 5 Agustus 2023. <https://www.simulasikredit.com/contoh-contoh-kasus-pencurian-identitas/>.

<sup>7</sup> Chairiyah (2014). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan, dalam *Jurnal Literasi*, Vol. 4, No. 1, Hal. 43

suka menolong, solidaritas, teguh pendirian, tegas dalam berbuat baik, bertanggung jawab, menjadi faktor lain dari krisis moral dan karakter generasi bangsa.

Degradasi moral kerap terjadi yang salah satu faktor penyebabnya adalah krisis panutan/ sosok pemimpin yang bisa menjadi contoh serta teladan bagi generasi bangsa sehingga banyak dari kalangan remaja mencontoh perilaku yang menyimpang dan menganggapnya sebagai sebuah trend yang keren, padahal hal itu adalah bentuk kesalahan. Sosok guru merupakan orang terdekat kedua setelah orang tua yang bisa menjadi panutan bagi remaja. Sekolah sebagai suatu lembaga yang tidak hanya sekedar mengajari mengenai pelajaran, namun jauh lebih dari itu sekolah juga berperan penting dalam membentuk karakter peserta didiknya. Sosok guru memiliki peran yang vital dalam pembentukan karakter peserta didiknya. Guru biasanya memiliki strategi masing-masing dalam upaya mendidik karakter siswanya.

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal I ayat 1. dijelaskan bahwa:

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,*

*serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.’<sup>8</sup>*

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dalam pendidikan aspek karakter sangat lekat hubungannya dengan pendidikan. Undang-undang tersebut juga bisa ditafsiri sebagai usaha untuk mendorong terwujudnya generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki karakter religius, berakhlak mulia, cendekia, mandiri, dan demokratis.

Suyadi menjelaskan pengertian karakter dalam bukunya ‘Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter’ bahwa Karakter secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *eharassein* yang memiliki makna “to engrave” yang bisa diartikan mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Pemaknaan ini memiliki padanan arti dengan istilah “karakter” dalam bahasa Inggris *character* yang juga bermakna mengukir, melukis, memahatkan, atau menggores.<sup>9</sup> Karakter dalam bahasa Indonesia memiliki artian tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang bisa membedakan manusia satu sama lain.<sup>10</sup>

Thomas Lickona mendefinisikan karakter sebagai objektivitas yang baik atas kualitas manusia, baik manusia mengetahui atau tidak. Kebaikan-kebaikan itulah

---

<sup>8</sup> Asan Damanik (2009), *Pendidikan sebagai Pembentukan Watak Bangsa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Hal. 3.

<sup>9</sup> Suyadi (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 5.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 5.

yang ditegaskan oleh masyarakat dan ditegaskan oleh agama di seluruh dunia.<sup>11</sup> Karakter dalam bahasa Indonesia memiliki padanan makna dengan akhlak, Salman Harun mendefinisikan bahwa akhlak adalah tingkah laku yang sudah terbiasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki nilai baik dan buruk. Akhlak mencakup semua perilaku dalam segala aspek hidup manusia.<sup>12</sup> Imam Suprayogo dalam bukunya 'Pengembangan Pendidikan Karakter' menyamakan arti karakter dengan akhlak, menurutnya karakter/akhlak tidak bisa dibentuk oleh sebuah aktifitas belajar mengajar di kelas. Pembentukan karakter memiliki dimensi yang luas.<sup>13</sup>

Urgensitas dari pembangunan karakter yang menjadi asas landasan visi pembangunan nasional yaitu "Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila" menjadikan pemerintah membangun program pembangunan karakter sebagai prioritas nasional sebagaimana yang ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025. Upaya membangun karakter bangsa sejak dini melalui jalur pendidikan dianggap sebagai langkah yang tepat.

---

<sup>11</sup> Thomas Licona (2016). *Character Matters (Persoalan Karakter) Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, Hal. 15-16

<sup>12</sup> Salman Harun (2019). *Tafsir Tarbawi: Nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Quran*. Tangerang: PT Lentera Hat, hal. 212.

<sup>13</sup> Imam Suprayogo (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN Maliki Press, hal. 39.

Berbagai fakta kemerosotan karakter dan moral menunjukkan abainya lembaga pendidikan, atau gagalnya institusi pendidikan dalam menumbuhkan manusia yang berkarakter atau berakhlak mulia.

Pendidikan karakter merupakan hal yang esensial dalam membangun kembali peradaban bangsa. Baik buruknya suatu peradaban bangsa dapat dilihat dari pemimpinnya. Islam telah membahas mengenai konsep Pemimpin. Al-Qur'an telah menjelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab manusia di bumi, yang disebut dengan istilah khalifah.<sup>14</sup> Jika mendengar atau membaca kata Khalifah sangat erat kaitannya dengan pemimpin, pengganti, ataupun wakil. Manusia sebagai khalifah memiliki peran sebagai subjek namun di sisi lain bisa berperan pula menjadi objek. Peran manusia sebagai subjek adalah tanggung jawab yang lebih kompleks dalam meningkatkan kualitas pribadi dirinya.<sup>15</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam alquran surat Al-Baqorah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَن يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ  
الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

---

<sup>14</sup> Zul Helmi (2018). Konsep Khalifah fil Ardhi dalam Perspektif Filsafat: Kajian Eksistensi Manusia sebagai Khalifah., dalam *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, Vol. 24, No. 1, hal. 47.

<sup>15</sup> Watsiqotul, Sunardi, Leo Agung (2018). Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam, *Jurnal Penelitian*, Vol 12, No. 2 hal. 365.

Artinya: *"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".*

Secara tersirat, ayat tersebut menjelaskan mengenai tujuan manusia di muka bumi yaitu sebagai khalifah atau pemimpin. Seorang pemimpin tentu tidak dilahirkan begitu saja, namun menempuh proses panjang dalam perjalanan membentuk dirinya. Tugas manusia sebagai khalifah adalah untuk menjaga serta bertanggung jawab atas dirinya, bertanggung jawab kepada sesama manusia, alam yang menjadi sumber daya penghidupan manusia. Sudah menjadi kewajiban bagi manusia sebagai khalifah di bumi memiliki dua bentuk sunatullah yang harus dilakukakan, diantaranya kewajiban antara manusia dengan tuhan, antara sesama manusia dan antara manusia dengan ekosistemnya.<sup>16</sup> Pemimpin/*khalifah* dalam Islam juga mempunyai tugas utama dalam memakmurkan bumi. Tugas

---

<sup>16</sup> Watsiqotul, Sunardi, Leo Agung (2018). Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol.12, No,2, Hal. 367.

pertamanya yaitu menyuruh orang lain berbuat amal ma'ruf. Kedua, melarang atau menyuruh orang lain meninggalkan perbuatan munkar.<sup>17</sup>

Abdul Wahab dan Umi Arso mengutip pendapat Robbins yang dikutip oleh Sudarwan Danim dan Suparno mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi kelompok ke arah pencapaian tujuan. E. Mulyasa sebagaimana dikutip Abd. Wahab menjelaskan kepemimpinan sebagai kegiatan mempengaruhi orang-orang yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>18</sup>

Salah satu proses yang penting dalam tahap menjadi pemimpin adalah pendidikan dan penanaman akhlak dalam kesehariannya yang turut serta membentuk karakter diri pemimpin. Lembaga pendidikan juga turut andil dalam membentuk calon pemimpin yang tangguh serta berkarakter. Peran lembaga pendidikan diharapkan lebih proaktif, inovatif serta kreatif dalam merancang proses pembelajaran yang benar-benar sanggup menyampaikan kontribusi bagi pembangunan karakter. Dalam situasi inilah, proses pendidikan karakter harus dirancang secara holistik serta kontekstual sehingga mampu membangun pemikiran yang dialogis-kritis dalam membangun manusia berkarakter. Pendidikan musti menjadi *"the power in building character"*.

---

<sup>17</sup> Ade Afriansyah (2017). Konsep Pemimpin Ideal Menurut Al-Ghazali, dalam *Jurnal NALAR*, Vol 1, No. 2, Hal. 91.

<sup>18</sup> Abd. Wahab dan Umiarso (2016). *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 89.

Untuk mewujudkan terciptanya keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah dalam membentuk karakter siswa, memerlukan upaya yang efektif dan langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan, kepala sekolah, guru-guru maupun praktisi pendidikan dalam membentuk karakter siswa. Strategi dalam konteks pendidikan diartikan sebagai perencanaan yang bermuatan serangkaian aktivitas yang dirancang guna mencapai tujuan pendidikan.<sup>19</sup>

Pendidikan karakter harus diterapkan demi memperbaiki moral dan karakter anak bangsa terlebih mereka yang berpeluang menjadi calon kader pemimpin bangsa. Tak terkecuali karakter kepemimpinan yang bisa melatih diri menjadi pribadi yang bisa menjadi teladan yang bagus untuk semua orang. Perbaikan karakter berperan membentuk watak, kecakapan, kemampuan, dan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menjadi manusia yang lebih baik dan berkarakter baik, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki kepribadian yang mulia. Strategi yang telah dilakukan guru dalam pembentukan karakter selama ini dinilai masih memiliki banyak kendala, strategi pembentukan karakter yang sudah ada belum ada yang menjurus kepada strategi karakter kepemimpinan untuk siswa. Strategi yang telah dilakukan guru

---

<sup>19</sup> Suyadi (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, hal. 13.

diantaranya melalui strategi kegiatan pembelajaran melalui integritas nilai karakter, pengembangan budaya sekolah seperti penggunaan bahasa kromo, serta pusat kegiatan pembelajaran seperti bintang prestasi, keseharian dirumah dan masyarakat seperti penerapan lembar sholat dan buku penghubung.

Strategi lain yaitu dengan pengembangan budaya sekolah dengan pembiasaan berbahasa Jawa krama ketika berbicara dan menjelaskan pelajaran sebagai bentuk dari sikap santun, dan pembiasaan doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar sebagai budaya disiplin berdoa. Strategi yang ketiga yaitu melalui aktivitas keseharian di rumah serta masyarakat dengan menerapkan buku penghubung dari terbentuknya sikap yang diharapkan. Kedua hasil penelitian tersebut memiliki banyak kesamaan dalam hasil mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter siswa.

SMP Sains Al-Quran Yogyakarta adalah salah satu sekolah dengan *akhlak al-Karimah* yang menjadi salah satu program unggulan dari beberapa program unggulan lain yang dimilikinya. Selain sebagai program unggulan, SMP Sains juga merupakan sekolah berbasis *boarding school*. Siswa siswi di SMP Sains sebelumnya sudah mulai terbiasa dengan program yang dikembangkan sekolah dalam upaya pembentukan karakter kepemimpinan. Namun ada beberapa siswa kelas 7 yang ketika masih awal baru masuk SMP Sains dirinya masih terbawa sifat dulu seperti manja/belum mandiri, belum berani terus terang, pemalu, egois dan

masih plin plan dalam mengambil keputusan. Namun setelah terbiasa di SMP Sains Al-Qur'an perilaku tersebut mulai hilang dan terganti dengan pembentukan karakter kepemimpinan yang dikembangkan.

Pengembangan dan pendidikan pengimplementasian dari pembentukan karakter peserta didiknya tentu tak lepas dari pengawasan dan pembinaan serta arahan dari guru/pendidik yang menjadi sebab berhasilnya pembentukan karakter akhlak siswa. Seperti contoh dalam pendampingan belajar siswa dipilih menjadi ketua dalam suatu kelompok untuk memastikan anggotanya bisa bekerjasama dan tugas dari guru mampu terselesaikan dengan baik. SMP Sains Al-Qur'an juga memiliki upaya penguatan landasan program unggulan *Akhlak Al-Karimah* dalam hal ini lebih menitikberatkan kepada *leadership* atau kepemimpinan siswanya. Beberapa cara yang dikembangkan oleh SMP Sains dalam membina karakter kepemimpinan siswanya adalah dengan melatih siswa menjadi imam dalam sholat rawatib, hal ini melatih siswanya memiliki tanggung jawab dalam memosisikan diri sebagai panutan, sehingga siswa yang memiliki jadwal menjadi imam akan belajar secara maksimal dalam mempersiapkan diri untuk mengimami siswa lainnya. Cara lain dikembangkan di SMP Sains dalam upaya membentuk karakter kepemimpinan siswa adalah mempercayakan siswa kelas IX untuk mengajari suatu mapel kepada adik kelasnya, serta program kaderisasi dari sekolah yang melatih beberapa siswa yang terpilih untuk mengembangkan bagaimana cara

memimpin dan mengatur suatu kegiatan dengan baik, mapel yang diajarkan oleh anak kelas IX bukan merupakan muatan kurikulum nasional, namun mata pelajaran pengembangan minat anak yang dalam pelaksanaannya menjadi bagian dari pembelajaran leadership siswa. Siswa diajarkan agar bisa memahami cara mengorganisir suatu kegiatan, memetakan suatu materi untuk bisa dijelaskan dan dipahami kepada siswa lain dengan caranya masing-masing yang tentunya tak lepas dari pengawasan dan arahan dari guru. SMP Sains memiliki beberapa acuan dalam membentuk karakter *leadership* yang digunakan guru dalam mengembangkan strategi pembentukan karakter kepemimpinan terhadap siswanya.

Guru memiliki peran yang penting dalam proses pembentukan karakter siswa, diantara peran yang berpengaruh adalah dalam proses belajar mengajar, pembinaan, serta upaya dalam mengembangkan potensi siswa. Guru senantiasa kebersamai dan mengarahkan siswa dalam proses mendidik baik ketika pembelajaran ataupun di luar kegiatan mengajar. Suyadi menjelaskan dalam bukunya mengenai peran guru dalam konsep Ki Hajar Dewantara tentang "*Ing Ngarsa Sun Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*", yang memiliki arti di awal memberi teladan di tengah memberi semangat dan di akhir memberi dorongan, bisa diaktualisasikan dalam pembentukan karakter peserta didik dalam pembelajaran. Pada tingkat pendidikan menengah pertama dan atas,

konsep relevan dalam membentuk karakter siswa adalah konsep *Ing Madya Mangun Karsa*. artinya pada tingkat pendidikan ini guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa dalam memberi semangat.<sup>20</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa di SMP Sains Al-Qur'an Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023**”.

Melalui proses pendidikan, terutama pendidikan formal di sekolah yang mana sekolah formal memiliki tanggung jawab besar dalam pendidikan karakter, peserta didik bisa dilatih untuk mengerti nilai-nilai karakter yang diharapkan, dan secara bertahap membantu mereka dalam melatih dan menjadikan nilai itu sebagai sikap hidup yang melekat pada mereka sebagai generasi penerus bangsa yang diharapkan menjadi generasi pemimpin bangsa yang baik dan berkarakter.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa di SMP Sains Al-Qur'an Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak dari strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa di SMP Sains Al-Qur'an Sleman Yogyakarta?

---

<sup>20</sup> Suyadi (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, hal. 16-17.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa di SMP Sains Al-Qur'an Sleman Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan dampak dari strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa di SMP Sains Al-Qur'an Sleman Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa di SMP Sains Al-Qur'an.

Adapun detail manfaat adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritik**

Pelaksanaan penelitian strategi guru dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa di SMP Sains Al-Qur'an Yogyakarta, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan strategi guru dalam pembentukan karakter siswa, sehingga dapat menjadi masukan kepala sekolah, pendidik serta siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Lembaga Pendidikan (sekolah)

Manfaat bagi sekolah terutama guru yakni, sebagai informasi dan pengetahuan tentang strategi guru dalam upaya pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Selain itu, penelitian ini juga bisa digunakan sebagai acuan dalam menciptakan strategi dalam pembentukan karakter yang lebih baik lagi hasil penelitian ini juga bisa dijadikan bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri atau evaluasi mengenai strategi pengajaran di kelas dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa dan untuk memperbaiki kualitas strategi pembelajaran yang selama ini digunakan.

b. Bagi Pendidik

Manfaat bagi pendidik yaitu sebagai bahan masukan dan pemikiran bagi pendidik dalam memperbaiki karakter peserta didik, sebagai referensi agar dapat digunakan dalam pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik.

c. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat memberikan khazanah pemikiran baru berkaitan dengan strategi guru dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa sebagai calon pemimpin bangsa, serta mampu mengambil hal positif dari penelitian yang dilakukan.

d. Bagi pembaca

Manfaat dari pembaca yakni dapat memberikan informasi dan tambahan referensi mengenai pembentukan karakter kepemimpinan siswa dan dapat menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan strategi pembelajaran.

#### **E. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali beberapa informasi dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka memperoleh suatu informasi yang ada sebelumnya mengenai teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan ilmiah.

1. Skripsi Ismu Dyah Nur Dwi Marsianti, mahasiswa fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 dengan judul *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Negeri 1 Pengasih”*

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan latar SMK Negeri 1 Pengasih. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan wawancara, pengamatan, serta dokumentasi. Uji keabsahan data

dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan modus menggunakan sumber dan metode.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ismu Dyah adalah strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa diantaranya (1) mengadakan kegiatan keagamaan baik yang ada disekolah maupun luar sekolah, (2) memberi pencerahan serta penegasan kepada siswa dalam mengikuti setiap kegiatan keagamaan, (3) penerapan prinsip "*tulis apa yang anda kerjakan dan kerjakan apa yang anda tulis*" yang bertujuan melatih sikap kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, (4) pemberian semangat serta motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan, (5) pengadaan kegiatan dalam pembentukan akhlak mereka, (6) pemberian materi pelajaran PAI dengan materi akhlak yang berhubungan dengan Allah, sesama manusia serta lingkungan, (7) mengadakan organisasi yang berbau islam. Implikasi dari penggunaan buku mentoring siswa berpengaruh cukup baik dalam meningkatkan keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan kegiatan para siswa.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Ismu Dyah Nur Dwi Marsianti (2014). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Negeri 1 Pengasih. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Skripsi Fuji Astuti, mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019 dengan judul *“Strategi Guru Kelas dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung”*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dalam hal ini dengan mengamati setiap kegiatan yang ada di kelas maupun diluar kelas, seperti bagaimana pelaksanaan dan faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan dari strategi yang diterapkan guru dalam membentuk karakter peserta didik di kelas IV SDIT Permata Bunda II Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fuji Astuti adalah strategi yang digunakan guru kelas dalam membentuk karakter di kelas IV SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung adalah keteladanan, pembiasaan, diintegrasikan dalam kegiatan keseharian seperti belajar dan mengajar, memberikan pendampingan ataupun pengawasan. Faktor pendukung pelaksanaan strategi yang diterapkan guru kelas dalam membentuk karakter peserta didik di kelas IV SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung yaitu adanya dukungan dari orangtua peserta didik, adanya dukungan serta pengawasan dari pihak sekolah dan kesadaran diri sendiri dari peserta didik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fuji Astuti dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama pada jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Fuji Astuti juga serupa dengan yang penulis hendak teliti yaitu berupa observasi, wawancara serta dokumentasi

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuji Astuti terletak pada obyek penelitian yang berupa tempat dan pelaku. Penelitian yang dilakukan oleh Fuji bertempat di Bandar Lampung, sedang penulis melaksanakan penelitiannya di Yogyakarta, sedang pelaku/actor pada penelitian Fuji adalah siswa siswi di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung.<sup>22</sup>

3. Skripsi Siti Nur Kholifah, mahasiswa fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017 dengan judul *“Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kurikulum 2013 di SDN Sidomulyo 01 Kota Batu”*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Pembentukan karakter siswa berbasis kurikulum 2013 di SDN

---

<sup>22</sup> Fuji Astuti (2019). Strategi Guru Kelas dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Mulyoharjo 01 Kota Batu berusaha diterapkan melalui kegiatan integrasi dalam proses pembelajaran sebagaimana yang ditentukan oleh ketentuan kurikulum 2013. Namun dalam penerapannya belum terlalu maksimal sehingga membutuhkan strategi dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan kurikulum 2013. (2) Penerapan strategi dalam membentuk siswa yang selaras dengan Kurikulum 2013 diterapkan melalui kegiatan pembelajaran yang berupa papan skor, melalui pengembangan budaya sekolah dan pusat pembelajaran yang dilaksanakan dengan pembiasaan berbahasa jawa (kromo), dan melalui pembiasaan membaca doa sebelum serta sesudah pembelajaran. Dan yang terakhir yaitu melalui kegiatan keseharian di rumah serta di masyarakat dengan menerapkan buku penghubung antara orangtua dengan guru. (3) dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter berbasis kurikulum 2013 dirasa baik, sebab setelah diterapkannya strategi tersebut siswa menjadi lebih rajin dan disiplin, siswa juga telah menunjukkan sikap santun, siswa lebih aktif dan semangat saat pembelajaran berlangsung.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Siti Nur Kholifah (2017). Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kurikulum 2013 di SDN Sidomulyo 01 Kota Batu. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Kholifah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah yaitu sama dalam pembahasan mengenai strategi guru dalam membentuk karakter siswa dalam suatu lembaga pendidikan. Selain itu jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sama dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan penulis yaitu penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

Perbedaan penelitian ini selain terletak pada tempat meneliti juga terletak pada jenjang lembaga pendidikan yang diteliti, peneliti Siti Nur Kholifah meneliti siswa SD tepatnya di daerah kota batu, sedang penulis meneliti jenjang pendidikan SMP tepatnya di daerah Yogyakarta. Pendekatan dari penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, peneliti oleh Siti nur kholifah menggunakan jenis penelitian studi kasus, sedangkan penulis menggunakan jenis pendekatan penelitian fenomenologi. Selain itu penelitian ini lebih memfokuskan kepada pembentukan karakter yang berbasis kurikulum 2013, sedangkan penulis kepada pembentukan karakter dengan kriteria calon pemimpin bangsa yang menjadi salah satu program unggulan pendidikan kepribadian di sekolah yang diteliti oleh penulis.

4. Skripsi Rezita Anggraini, mahasiswa fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015 dengan judul *“Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Menurut Kurikulum 2013 di Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Ngadirejo”*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengambilan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini strategi pembentukan karakter siswa menurut kurikulum 2013 dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang aplikasinya berupa kerjasama, pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar siswa yang dalam pengaplikasiannya berupa pengimplementasian bahasa Jawa Kromo serta bintang prestasi dan kegiatan keseharian di rumah, serta masyarakat yang aplikasinya berupa lembar sholat, check belajar dan buku penghubung. Ketiga strategi tersebut berdampak baik pada karakter siswa sebagai faktor pendukung adanya dukungan dari orang tua, guru, sekolah serta motivasi dari diri siswa, adapun faktor penghambatnya adalah perasaan berat atau semacam beban pada diri siswa saat awal penerapannya dan juga hal yang bersifat teknis seringkali menjadi hambatan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Rezita Anggraini (2015). Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Menurut Kurikulum 2013 di Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Ngadirejo Kota

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rezita Anggriani dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah yaitu sama dalam pembahasan mengenai strategi guru dalam membentuk karakter siswa dalam suatu lembaga pendidikan. Selain itu pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sama dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan penulis yaitu penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

Perbedaan penelitian ini selain terletak pada tempat meneliti juga terletak pada jenjang lembaga pendidikan yang diteliti, peneliti Rezita Anggraini meneliti siswa MI tepatnya di daerah ngadirejo, sedang penulis meneliti jenjang pendidikan SMP tepatnya di daerah Yogyakarta. Pendekatan dari penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, peneliti oleh Rezita menggunakan jenis penelitian studi kasus, sedangkan penulis menggunakan jenis pendekatan penelitian fenomenologi. Selain itu penelitian ini lebih memfokuskan kepada pembentukan karakter yang berbasis kurikulum 2013, terkhusus kelas 4, sedangkan penulis kepada pembentukan karakter dengan kriteria calon pemimpin bangsa yang menjadi

---

Blitar. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

salah satu program unggulan pendidikan kepribadian di sekolah yang diteliti oleh penulis.

5. Skripsi Nur Zakiyah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar 2017 dengan judul "*Strategi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 3 Mapilli Kec. Mapilli, Kab. Polewali Mandar*".

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, observasi dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *library research*, *field research* yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini diperoleh bahwa strategi guru dalam pembentukan karakter peserta didik di SMPN Negeri 3 Mapilli Kab. Polewali Mandar memiliki peran yang sangat penting diantaranya guru menjadi motivator, fasilitator, model dan teladan serta guru pendorong kreativitas peserta didik, membimbing, mengarahkan, serta membimbing karakter, pikiran, kepribadian. Faktor pendukung karakter peserta didik di SMP Negeri 3 Mapilli Kab. Polewali Mandar diantaranya adalah: 1. pembawaan atau sifat-sifat kecenderungan yang dimiliki oleh setiap manusia sejak masih dalam kandungan, 2. Kepribadian yaitu perkembangan karakter seseorang yang berpengaruh kepada faktor pendidikan serta pengalamannya, terutama masa

awal perkembangan dan pertumbuhan, 3 keluarga yaitu sikap keluarga yang berpengaruh terhadap aktivitas kegiatan sehari-hari. Seperti cara orang tua memperlakukan anaknya. Selain faktor yang pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik diantaranya adalah komunikasi yang terjalin antara guru, peserta didik serta orang tua peserta didik, kesibukan yang berbeda orang tua siswa serta cara orangtua memperlakukan anaknya dan faktor lingkungan.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Zakiyah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dalam fokus penelitian mengenai strategi pembentukan karakter siswa dalam jenjang pendidikan yang sama yaitu SMP. Jenis penelitian dan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti juga sama dengan yang akan penulis lakukan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.

Perbedaan penelitian ini terletak terletak pada tempatnya di Mapilli Mandar, sedangkan penulis melakukan penelitiannya di Yogyakarta. Cara pengumpulan data yang dilaksanakan juga berbeda dengan yang akan penulis lakukan. Peneliti Nur Zakiyah menggunakan *library research* dan *field research* sedangkan penulis tidak menggunakannya.

---

<sup>25</sup>Nur Zakiyah (2017). Strategi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 3 Mapilli Kec. Mapilli Kab. Polewali Mandar. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Sains Al-Qur'an dengan judul "Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa di SMP Sains Al-Qur'an" dari data yang diperoleh, maka peneliti simpulkan bahwa pembentukan karakter kepemimpinan siswa yang dilakukan di SMP Sains Al-Qur'an dinilai baik.

1. Adapun strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa SMP Sains Al-Qur'an Sleman Yogyakarta dilakukan dengan guru mengembangkan program *leadership* yang ada SMP Sains Al-Qur'an. Strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa diantaranya dengan mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari melalui beberapa cara, yaitu: Habitulasi, moral modeling, moral feeling, moral acting. Beberapa karakter kepemimpinan yang dikembangkan di SMP Sains Al-Qur'an diantaranya: beriman, berilmu, berakhlak mulia, berdedikasi, disiplin, tanggung jawab, peduli serta peka terhadap lingkungan, dan berani.

2. Strategi yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa di SMP Sains Al-Qur'an Sleman Yogyakarta berdampak baik bagi siswa. terlihat siswa yang mulai terbiasa disiplin, memiliki kepekaan terhadap lingkungan, mampu menjelaskan/mempresentasikan suatu ilmu dengan bahasa yang mudah dipahami dan pelafalan yang lancar, tampil percaya diri ketika berada di depan banyak orang dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai siswa. Namun ada beberapa faktor penghambat dalam strategi yang dilakukan guru seperti ragam karakter siswa dan asal daerah siswa yang tidak hanya berasal dari jogja saja, banyak yang dari luar jawa juga mempengaruhi penerapan strategi yang dilakukan guru dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa SMP Sains Al-Qur'an.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Hendaknya dapat mempertahankan program yang sudah berjalan dan dapat terus mengontroling terlaksananya program tersebut

agar senantiasa dalam pengawasan. Hal tersebut terbukti dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa yang telah terbentuk dengan pengawasan yang baik.

## 2. Bagi Guru PAI

Bagi para guru PAI, diharapkan untuk bisa lebih teliti/sabar dalam menerapkan strategi-strategi pembentukan karakter kepemimpinan yang telah dilakukan. Sebab tidak semua siswa mampu menerima dan menerapkan tujuan dari strategi pembentukan karakter. Selain itu para guru PAI juga diharapkan mampu mengembangkan strategi pembentukan karakter kepemimpinan untuk menjadi lebih baik lagi.

## 3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya semakin semangat dalam belajar, menghormati guru dan patuh pada arahan yang diberikan oleh guru. Diharapkan siswa dapat menjaga dan mempertahankan karakter kepemimpinan yang telah terbentuk.

## 4. Bagi peneliti

Diharapkan dapat mencontoh dan mengembangkan apa yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa ketika sudah terjun dalam dunia mengajar.

5. Bagi pembaca

Diharapkan dapat mengambil hal positif dari penelitian ini serta dapat mengamalkan informasi yang didapat.





- Dyah, Ismu Nur Dwi Marsianti (2014). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Negeri 1 Pengasih. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fitri, Agus Zaenal (2012), *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Grimalda, Martsa Aliya, Abdul Rahman, Yosafat Hermawan (2021). Strategi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Humanis, dalam *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Volume. 26, Nomor. 2, Hal. 248-264.
- Gunawan, Heri (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Haris, Abd. (2013). *Buku Perkuliahan Kepemimpinan Pendidikan*, Digital Library of UIN Sunan Ampel. Oktober.
- Harun, Salman (2019). *Tafsir Tarbawi Nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Quran*. Tangerang: Lentera Hati.
- Helmi, Zul (2018). Konsep Khalifah fil Ardhi dalam Perspektif Filsafat: Kajian Eksistensi Manusia sebagai Khalifah. *Intizar*. Volume 24, Nomor 1, Hal. 37-53
- Hidayat, Nurul (2015). Metode Keteladanan Dlam Pendidikan Islam. *Jurnal Ta'allum*. Volume 03, Nomor 02, Hal. 135-150.
- Hughes, Richard L. Robert C. Ginnet, Gordon J. Curphy (2012). *Leadership: Memperkaya Pelajaran dari Pengalaman*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Humam, Anisah (2015). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kepemimpinan Jenderal Hoegeng Iman Santoso dan Relevansinya dengan Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Kartika, Cyndi (2018). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V MIS Suturudzulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
- Karwono, Achmad Irfan Muzni (2020). *Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Pers.

- Khotimah D.N. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) Melalui Kegiatan 5S di Sekolah Dasar, dalam *Indopendas Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 Hal.28-31
- Kholifah, Siti Nur (2017). Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kurikulum 2013 di SDN Sidomulyo 01 Kota Batu. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Leo Agung, Watsiqotul, Sunardi (2018). Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam, *Jurnal Penelitian*. Vol 12, No.2 hal. 355-378
- Lickona, Thomas (2016). *Character Matters (Persoalan Karakter) Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyono (2011). *Strategi Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyono (2011). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nursapiah (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Partanto A Pius, dkk, (2001). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arokala.
- Pratiwi, Ika Tulus (2014). Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Islami Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Purwati Eni, Zumrotul Mukaffam Syafi'i, Muhammad Tohir, Evi Fatimatur Rusydiyah, Muhammad Nuril Huda (2014) *Pendidikan Karakter (Menjadi Berkarakter Muslim-Muslimah Indonesia)*. Surabaya: Kopetaris IV Press.
- Qodir, Abdul (2014). Pendidikan Akhlak Bagi Peserta Didik Menurut Perspektif Kitab Adab Al-'Alim Wa Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Raco, J.R. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.

- Rijal, Moh. Mustaqim (2021). Desain Pengembangan Kurikulum Pengembangan Diri dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta dan SMAIT Abu Bakar Yogyakarta. *Tesis* (Tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Roqib, Moh (2013). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Profetik, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Volume. 4, No. 3, Hal.240-249.
- Salim, Haidir (2014), *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*. Medan Perdana Publishing.
- Salminawati (2015). *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Islam yang Islami*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sugiono (2006) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhartinah (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Mendidik Karakter Pada Masa Pandemi Bagi Siswa SD, dalam *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Volume 4, Nomor 1, Hal 141-151.
- Sunardi, Watsiqotul, Leo Agung (2018). Peran Manusia Sevagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol.12, No,2, Hal. 367.
- Suprayogo, Imam (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN –Maliki Press.
- Suprpto, Y. Handoyono E. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Sinau Bareng Komunitas Maiyah Galuh Kinasih Bumiayu. dalam *WASIS Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2, Hal. 88-95.
- Suransyah, Ahmad Aslamiah (2015). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, dan Masyarakat dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol. No. 2 Hal. 234-247.
- Sutiyono (2013). Penerapan Pendidikan Budi Pekerti sebagai Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah: Sebuah Fenomena dan Realitas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Volume 4, Nomor 3, Hal 309-320.
- Suwardani, Ni Putu (2020). *Quo Vadis Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Bali: UNHI Press.

- Suyadi (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Offset.
- Tsani, Ali Farkhan (2018). "Pendidikan itu memperbaiki Akhlak". dalam MinaNews. <https://minanews.net/pendidikan-itu-memperbaiki-akhlak/> diakses pada 20 Februari 13:45.
- Wahab, Abd., Umiarso (2016). *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Wahyudi, Tian (2020). Strategi Pendidikan Akhlak Bagi Generasi Muda di Era Disrupsi. *Jurnal Ta'lim*. Volume 3, Nomor 2, Hal. 14-34.
- Wibowo, Agus (2012). *Pendidikan Karakter Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Muri (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Zakiah, Nur (2017). Strategi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 3 Mapilli Kec. Mapili Kab. Polewali Mandar. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makasar.
- Zuchdi, Darmiyati (2008). *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.